

Nama : AnnisaLuthfiyyah
NPM : 2313031010

**Merancang populasi, sampel dan teknik sampling dari rancangan penelitian saya tentang
“Tantangan Guru Rumpun IPS dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di
SMA Negeri 15 Bandar Lampung”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai tantangan yang dihadapi guru rumpun IPS dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, bukan pada perhitungan statistik.

A. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh guru rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Kriteria Populasi yaitu: guru aktif yang mengajar salah satu mata pelajaran rumpun IPS, pernah dan sedang melaksanakan kurikulum merdeka, memiliki pengalaman minimal satu semester dalam menerapkan kurikulum merdeka, dan bersedia menjadi informan dalam penelitian serta daapt memberikan informasi secara terbuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru rumpun IPS yang mengajar di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah keseluruhan guru rumpun IPS di sekolah tersebut karena data resmi dari pihak sekolah belum diperoleh. Namun, secara umum populasi mencakup guru-guru yang mengajar mata pelajaran Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi. Oleh karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka tidak semua anggota populasi dijadikan informan penelitian. Peneliti memilih 5 orang guru rumpun IPS yang dianggap mewakili dan dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai tantangan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Sampel / Informan Penelitian

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari enam orang informan yang dipilih secara sengaja karena dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai fokus penelitian. Informan tersebut meliputi dua orang guru ekonomi, satu orang guru sejarah, satu orang guru sosiologi, satu orang guru geografi, serta satu orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Negeri 15 Bandar Lampung.

Pemilihan keenam informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan guru rumpun IPS yang terlibat langsung dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum turut dijadikan informan untuk memberikan pandangan yang lebih luas mengenai kebijakan dan pelaksanaan kurikulum merdeka, serta tantangan yang dihadapi guru IPS di lapangan. Jika dalam proses wawancara

nanti ditemukan bahwa informasi masih belum jernih, maka saya siap menambah jumlah informan sesuai kebutuhan lapangan.

C. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling atau sampling bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada kedalaman informasi dari pada jumlah responden. Dengan teknik purposive sampling, peneliti dapat menemukan informasi yang benar benar memahami dan mengalami secara langsung tantangan guru rumpun IPS dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

D. Penutup

Dengan rancangan populasi, sampel, dan teknik sampling ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang berbagai tantangan guru rumpun IPS dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan Dinas Pendidikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya di bidang rumpun IPS.